

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perairan pantai merupakan salah satu lahan yang dapat di manfaatkan mengingat meningkatnya perkembangan perikanan khususnya di sektor kegiatan budidaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan perairan pantai adalah cara untuk mensiasati peningkatan produksi ikan khususnya ikan air tawar yang bisa beradaptasi dengan perairan yang memiliki kadar garam. Lahan tambak budidaya udang dan ikan bandeng yang tidak produktif bisa jadi peluang untuk membudidayakan ikan nila karena sifat ikan nila yang mampu tumbuh dan berkembang biak terhadap segala kondisi lingkungan.

Menurut Peter (1979) *dalam* Setiawati dan Suprayudi (2003), salinitas merupakan salah satu faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan dan konsumsi pakan. Berdasarkan informasi tersebut, maka dilakukan penelitian pemeliharaan ikan nila pada berbagai media bersalinitas dengan memberikan pakan secara *adlibitum*, untuk mengetahui pemanfaatan energi pakannya sehingga dapat memberikan laju pertumbuhan dan efisiensi pakan tertinggi.

Dibandingkan dengan jenis – jenis ikan air tawar lain, ikan ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu pertumbuhannya cepat, mudah dikembang biakkan, dan efisien terhadap pemberian makanan tambahan. Di samping itu, ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) juga tahan (resisten) terhadap gangguan hama dan

penyakit serta mampu menyesuaikan diri (toleran) terhadap perubahan lingkungan (Djarajah,1994).

Menurut Wahyurini (2005), pentingnya lahan tambak sebagai salah satu alternatif pengembangan budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) dari air tawar ke air payau. Saat ini belum diketahui secara jelas sejauh mana pengaruh salinitasnya terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup sebagai indikator biologis adaptasi dalam proses osmoregulasi ikan nila, maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Pengaruh Perubahan Salinitas Yang Berbeda Terhadap Pertumbuhan Dan Tingkat Kelangsungan Hidup Benih Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus*)”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah yakni :

1. Apakah konsentrasi salinitas yang berbeda berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) ?
2. Konsentrasi salinitas berapakah yang memiliki pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) yang tertinggi ?

### **1.3. Tujuan penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh perbedaan salinitas terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*).
2. Mengetahui salinitas terbaik terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari pelaksanaan penelitian ini yakni :

1. Sebagai pengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dalam bidang perikanan budidaya khususnya budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*).
2. Memperoleh data dan informasi ilmiah melalui pemberian salinitas terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*).